

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Salah satu *topic* yang sering di bahas baik masyarakat Indonesia maupun global yakni tentang Kondisi ekonomi dan keuangan. Perkembangan ekonomi selalu berubah dengan naik turunnya kebutuhan pokok yakni sering di sebut dengan inflasi. Inflasi menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat akibat nilai tukar dari mata uang yang menurun¹.

Saat ini, masyarakat global dalam mengelola keuangan dimudahkan dengan adanya teknologi modern dan inovasi produk pada lembaga keuangan, masyarakat bisa memenuhi kebutuhan jangka pendek sepertihalnya kebutuhan primer yakni dengan cara menabung, serta masyarakat perlu merencanakan kebutuhan lainnya baik kebutuhan jangka menengah maupun jangka panjang salah satunya dengan berinvestasi.²

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Seorang yang berinvestasi di sebut investor. Investor menginvestasikan dananya dengan tujuan memaksimalkan return.³ Investasi terdapat dua sisi yakni *return* dan *risk*. semakin tinggi *return* atau keuntungan yang ditawarkan maka semakin tinggi pula (*risk*) risiko yang harus ditanggung. Pada dasarnya Instrumen investasi dengan memberikan *return* yang tinggi tidak selalu menarik minat investor, sebaliknya instrumen investasi yang memberikan *return* yang rendah dan stabil belum tentu manarik minat investor. Untuk itu, seorang investor harus cermat saat berinvestasi agar tidak mengalami kerugian.⁴

¹Mela Priantika dkk, “Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas”. Vol 6 no 1 (Mei 2021), 8-9, di akses pada 30 November 2021, <http://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/pdf>.

² Gunawan Aditya indra dan ni gusti putu wirawati, “Perbandingan Berinvestasi Antara Logam Mulia Emas Dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas” vol 4 no 2 (2013). Diakses pada 30 november 2021. <http://ojs.unud.ac.id/pdf>.

³ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 76.

⁴ Eduardus Tendelin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFU UGM, 2001), 43.

Investasi ada 2 macam yakni investasi pada asset riil (*real assets*) misalnya tanah, mesin, emas dan investasi asset financial (*financial assets*) seperti halnya saham, obligasi dan lainnya. Diantara beberapa instrument investasi, investasi emas adalah investasi yang paling aman dan tentunya menghasilkan yang tinggi.⁵ Investasi ada 2 kriteria yakni investasi klasik dan investasi modern. Investasi modern contohnya seperti saham, obligasi, deposito, asuransi, waran dan lainnya. Sedangkan investasi klasik ada 2 yakni investasi property (rumah, tanah) dan investasi emas. Masyarakat di zaman dahulu sangat berminat berinvestasi klasik seperti halnya emas. Emas mempunyai nilai yang tinggi dan juga merupakan jenis investasi yang nilainya tetap stabil dan aman terhadap inflasi.⁶

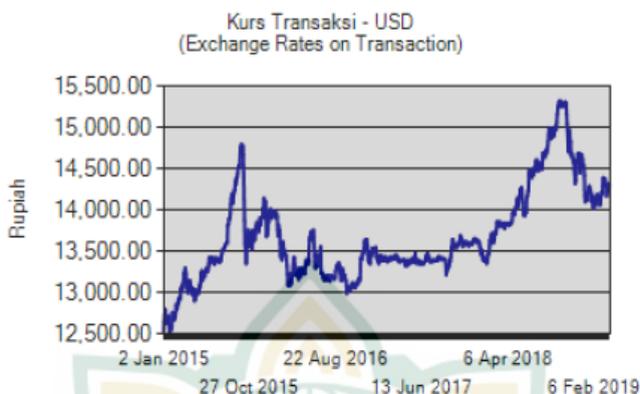
Emas merupakan salah satu investasi yang paling menarik. Emas dinilai sebagai investasi yang menawarkan return yang tinggi. Seorang investor yang berinvestasi emas berarti mereka juga berinvestasi dalam aset riil.⁷ Nilai emas selalu stabil terhadap kondisi makro seperti halnya pada krisis inflasi. Emas dianggap sebagai tempat yang paling aman dalam melindungi uang pada saat kondisi yang tidak pasti.⁸

⁵ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 78

⁶ Agustiana Soebachman, *Cepat Kaya dengan 7 Investasi*, (Yogyakarta: Syuara Media Utama 2011), 5

⁷ Martin Surya dan Yunita Anwar Mulyadi, "Gold Versus Stock Investment: An Econometric Analysis, *International Journal of Development and Sustainability*," Vol. I No. 1 (Desember, 2012), 1-7. Diakses pada 21 november 2021. <http://journal.unair.ac.id/pdf>.

⁸ Kulkanya Napompech, "Factors Influencing Gold Consumption for Saving and Investment by People in The Bangkok Metropolitan Area," *International Journal of Arts and Science*. Vol 3 No.7 (Juli, 2010), 508. Diakses pada 21 november 2021. <http://journal.unair.ac.id/pdf>.



Gambar 1.1 : kurs transaksi IDR/USD
Sumber : BI diolah 2021

Dari gambar tersebut di lihat bahwa pada tahun 2015 awal dollar menguat hingga kuartal 3 sehingga rupiah mengalami penurunan. Akan tetapi pada kuartal 4 dollar mengalami penurunan hingga akhir 2017. Pada awal 2018, dollar mengalami kenaikan yang signifikan karena adanya trade war antara AS dan China. Presiden USA Donald Trump membuat kebijakan yang membuat dollar memiliki nilai tinggi hingga Rp. 15.500 pada pertengahan kuartal 4. Sehingga, rupiah dibandingkan dollar melemah dan mengalami penurunan.⁹ Jika dibandingkan harga emas yang cenderung naik, untuk itu investasi pada logam mulia emas lebih menguntungkan karena emas merupakan salah satu komoditas yang banyak diminati dalam berinvestasi, investasi emas sering di sebut sebagai zero inflation ketika terjadi inflasi harga emas akan meningkat.¹⁰ Jadi ketika terjadi krisis ekonomi global para investor lebih suka mengamankan assetnya pada investasi emas.¹¹ Seperti pada tahun akhir 2019 – sekarang pada masa pandemic covid-19 yang menyebabkan perekonomian

⁹ Septiyandini riyadtusalma, “Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, Dan Motivasi Terhadap Minat Nasabah Dalam Berinvestasi Emas Di Bank Syariah Mandiri Kcp Ambarukmo Yogyakarta”. (skripsi, UINSUKA, 2019), 4-5, diakses pada 21 november 2021. <http://digilib.uin-suka.ac.id/pdf>.

¹⁰Yasin Mohammad dan Sri Ethichawati, *Ekonomi untuk Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), 3.

¹¹ Muhaimin Iqbal, *Dinar The Real Money; Dinar Emas, Uang dan Investasi* (Jakarta : Gema Insani Press, 2009), 69-70.

dunia memburuk akan tetapi harga emas melambung sangat tinggi.¹²

Untuk itu, bisa dikatakan bahwa investasi uang kurang aman karena uang terpengaruh oleh inflasi dan nilai tukar serta nilai daya belinya semakin lama semakin menurun. Sedangkan investasi emas sejak zaman Rasulullah hingga sekarang tetap stabil dan tidak terpengaruh adanya inflasi. Dalam hal ini yang berubah hanya daya beli emas dengan menggunakan uang kertas. Oleh karena itu, investasi emas lebih menguntungkan daripada investasi uang.¹³



Gambar 1.2 Plot *Time Series* Data Harga Emas di Indonesia
 Sumber: goldprice.org diolah 2021.

Dari grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata rata harga emas cenderung mengalami kenaikan. Investasi emas khususnya dalam jangka panjang dalam bentuk logam mulia lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi uang. Inflasi yang terjadi setiap tahun mencapai 10 %. Investor menginvestasikan dananya tentu ingin diatas angka inflasi agar pertumbuhan dana tidak tergerus dengan adanya inflasi. 14

¹² Dewi dyah Makuntaning dkk , “analisis peramalan harga emas di Indonesia pada masa pandemi conid-19 untuk investasi”. Vol 5 no 2, (Mei 2002). Diakses pada 21 november 2021. <http://journal.sragenkab.go.id/pdf>.

¹³ Fauziah Anggriani dan Mintaraga Eman Surya, “Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan Bsm Cicil Emas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri K.C. Purwokerto) vol XVI No. 1 (Maret 2016), 58-59 , diakses pada 30 November 2021. <http://medianeliti.com/pdf>.

¹⁴ Fauziah Anggriani dan Mintaraga Eman Surya, “Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan Bsm Cicil Emas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri K.C. Purwokerto) vol XVI No. 1 (Maret 2016), 57, diakses pada 30 November 2021. <http://medianeliti.com/pdf>

Saat ini, untuk memiliki emas ataupun berinvestasi emas sangat mudah. Banyak lembaga keuangan ataupun lembaga non keuangan seperti halnya perbankan ataupun pegadaian sudah menyediakan inovasi produk emas sepertihalnya tabungan emas, cicil emas, dan gadai emas. Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan hasil dari merger Bank BUMN yakni Bank mandiri syariah, BRI syariah dan BNI syariah juga menjadikan peluang untuk produk investasi emas seperti tabungan emas, cicil emas dan gadai emas. Salah satu produk kepemilikan emas pada Bank Syariah Indonesia yakni produk E-MAS yang didalamnya terdapat tabungan emas dan gadai emas.

Produk E-MAS termasuk salah satu produk perbankan syariah yang diminati masyarakat. Tabungan ini ditujukan kepada masyarakat yang ingin memiliki emas atau berinvestasi emas. Produk ini menggunakan akad jual beli dimana emas yang dimiliki bisa dititipkan di bank dengan menggunakan akad wadiah yad amanah. 15 Syarat yang dibutuhkan sangat mudah yakni dengan FC KTP saja masyarakat bisa memiliki emas. Sekarang, untuk memiliki emas tidak perlu datang ke kantor cabang melainkan lewat digital banking (BSI mobile) sudah bisa dan tentunya aman dan mudah.¹⁶ Tidak hanya tabungan emas pada produk E-MAS juga terdapat produk gadai emas. Produk ini juga bisa digunakan untuk investasi. Bahkan sekarang ini banyak sekali yang berniat untuk berkebutuhan emas menggunakan produk gadai emas pada perbankan syariah karena menghasilkan return yang tinggi.

Saat ini, dengan berkembangnya teknologi modern memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas, namun minat masyarakat dalam berinvestasi emas masih tergolong rendah. Dalam hal ini dikarenakan adanya perbedaan minat dari masyarakat. Menurut penelitian Kaidah (2015) mengatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi diantaranya umur, status social, persepsi, tingkat pendidikan, trust level, provesi, dan tingkat keamanan.

¹⁵ “Cara nabung emas di BSI Mobile untuk investasi milenial”, Bsimobile.co.id , diakses pada 20 desember 2021, <http://bsimobile.co.id>

¹⁶Sumanti Dewi Sinta, “Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Jaya” (Skripsi –IAIN Metro, 2019) 4. Diakses ada 1 Desember 2021. <http://repository.metrouniv.ac.id/pdf>.

Minat seseorang untuk berinvestasi emas dipengaruhi beberapa faktor diantaranya keadaan dan lingkungan masyarakat itu dilahirkan dan berkembang. Hal ini berarti dari perbedaan lapisan masyarakat dan lingkungan tentu dalam penilaian, pendapat, sikap dan selera orang-orang berbeda-beda. Selanjutnya disebabkan dari faktor kebudayaan dan faktor sosial. Pada dasarnya perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan serta status sosial.¹⁷ Selanjutnya yakni pengetahuan tentang investasi emas dan harga emas juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat masyarakat. Minat seseorang berinvestasi didasari keinginan agar dana yang diinvestasikan menghasilkan return yang tinggi. Selanjutnya yakni faktor penghasilan. Penghasilan yang tinggi biasanya minat dalam berinvestasi juga tinggi berbeda dengan orang yang memiliki penghasilan rendah minat investasi pun rendah. Selanjutnya yakni faktor harga dan promosi merupakan faktor yang memengaruhi minat dimana jika harga emas sedang turun minat masyarakat terhadap investasi emas sangat tinggi.¹⁸

Menurut penelitian dari Aldra Puspita dan Clarashinta Canggih (2021) menyatakan bahwa pengetahuan umum, pendidikan dan penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Sedangkan penelitian Lukman Hidayat (2017) mengatakan bahwa pengetahuan tentang keuntungan yang dihasilkan dari investasi dan minim risiko berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi emas. Menurut penelitian dari Mela Priantika dkk, (2021) harga emas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat. Jika harga emas rendah maka minat investasi masyarakat tinggi.

Dari latar belakang di atas, maka penulis berminat untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas Melalui Produk Tabungan E-Mas Pada Bank Syariah Indonesia Kc. Kudus A. Yani 1”

¹⁷ Eduardus Tendelin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofoli*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2001), 44-45.

¹⁸ Afri yani, “Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia Di Pegadaian Syariah Upc. Semangka Kota Bengkulu”. (skripsi-IAIN Bengkulu, 2017). 3-4 . diakses pada 30 nonember 2021. <http://Repository.iainbengkulu.ac.id/pdf>.

B. Fokus Penelitian

Guna mempertajam penelitian peneliti menetapkan fokus. Fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi social. Fokus penelitian yaitu sesuatu yang akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Adapun fokus penelitian ini adalah minat masyarakat dalam berinvestasi emas dan objek penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia KC Kudus A.Yani 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka peneliti dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk tabungan e-mas pada Bank Syariah Indonesia Kc. Kudus A.Yani 1 ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk tabungan e-mas pada Bank Syariah Indonesia Kc. Kudus A.Yani 1?
3. Apa saja kendala yang di hadapai oleh Bank Syariah Indonesia dalam menarik minat masyarakat untuk berinvestasi emas melalui produk tabungan E-Mas ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk tabungan E-MAS pada Bank Syariah Indonesia Kc. Kudus A.Yani 1
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memepengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi emas melalui produk tabungan E-MAS pada Bank Syariah Indonesia Kc. Kudus A. Yani 1
3. Untuk mengetahui kendala yang di hadapai oleh bank syariah Indonesia dalam menarik minat masyarakat untuk berinvestasi emas melalui produk tabungan E-Mas

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pada jasa keuangan syariah serta masyarakat

khususnya tentang minat masyarakat dalam berinvestasi emas di perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan guna menentukan kebijakan terkait investasi emas.pada produk tabungan E-Mas.

b. Bagi Masyarakat.

Penelitian ini guna menambah pemahaman kepada masyarakat dan nasabah terkait minat masyarakat untuk berinvestasi emas melalui produk tabungan E-Mas di BSI

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari bagian atau yang paling berhubungan, sehingga nantinya akan memperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan karena merupakan kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian pustaka

Dalam bab ini dimuat kerangka pikir yang menggambarkan pola pikir.

BAB III : Metode penelitian,
Dalam bab ini berisikan beberapa metode penelitian yang meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, serta metode analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

BAB V : Penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

